



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan terdapat beberapa sub bab mulai dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Laporan keuangan ini didapatkan dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum. Menurut Cooper dan Schindler (2014) desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang dapat membantu peneliti dalam mengambil keputusan dalam penelitian. Beberapa pendekatan yang desain penelitian menurut Cooper yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal karena dimulai dengan hipotesis dan pertanyaan penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan juga untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diterangkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan metode studi pengamatan. Karena peneliti tidak secara langsung meneliti pada perusahaan, tetapi menggunakan data laporan keuangan yang telah tersedia. Data



laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*, dimana semua variabel penelitian pada data perusahaan telah tersedia dan tidak dimanipulasi. Peneliti juga tidak memiliki kontrol atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi kausal dimana peneliti memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel Pertumbuhan perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Kebijakan dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan studi gabungan antara *time series* dan *cross section* yang dimana peneliti menggunakan data perusahaan selama periode waktu yang telah ditentukan yaitu 3 tahun. Yaitu data perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2020.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena digunakan metode kuantitatif menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk kondisi lapangan aktual karena penelitian ini menggunakan data yang berasal dari lingkungan perusahaan yang nyata dan sebenarnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (variabel terikat) dan independen (variabel bebas). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 variabel sedangkan variabel dependen terdiri dari 1 variabel. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Nilai perusahaan merupakan cara investor dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q, karena rasio Tobin's Q juga menghitung aktiva tak berwujud yang dimiliki perusahaan, sehingga aktiva yang tercerminkan dalam rasio ini juga lebih lengkap. Nilai yang lebih tinggi dari satu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik. Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham di akhir tahun buku

DEBT = Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TA = Total Aset

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari Pertumbuhan perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas.

a. Pertumbuhan Perusahaan

Variabel independen pertama dari penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan baik kenaikan maupun penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Digunakan rumus pertumbuhan aset karena peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan cara sebagai berikut :

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Keterangan :

Growth = Pertumbuhan Perusahaan

TA_t = Total aset tahun sekarang

TA_{t-1} = Total aset tahun sebelumnya

b. *Leverage*

Variabel independen kedua dari penelitian ini adalah *Leverage*. Pada penelitian ini *leverage* di ukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini digunakan untuk menunjukkan berapa banyak perusahaan mendanai aset melalui hutangnya. Semakin tinggi rasio DAR semakin banyak jumlah aset yang dibiayai oleh utang artinya semakin tinggi risiko perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Digunakan rasio DAR karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{TH}{TA}$$

Keterangan :

DAR = *Debt to Asset Ratio*

TH = Total Hutang

TA = Total Aset

c. Likuiditas

Variabel independen ketiga pada penelitian ini adalah likuiditas. Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Digunakan *Current Ratio* karena rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar. CR menjelaskan kemampuan suatu perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu menggunakan aktiva lancar perusahaan. semakin tinggi CR menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan juga mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. Kebijakan Dividen

Variabel independen keempat pada penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen pada penelitian ini diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio ini akan menentukan besarnya dividen per lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham. Rasio ini juga dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam sudut pandang investor. Jika perusahaan membagikan dividen yang besar maka akan meningkatkan minat investor karena para investor cenderung lebih menyukai dividen yang bersifat pasti dibandingkan dengan *capital gain* yang tidak pasti. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DPS = *Dividend Per Share* (dividen per lembar saham)

EPS = *Earning Per Share* (laba per lembar saham)

e. Profitabilitas

Variabel independen kelima pada penelitian ini adalah profitabilitas, yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), digunakan Rasio ROA karena ROA menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, selain



itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{NP}{TA}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

NP = *Net Profit* (Laba Bersih)

TA = *Total Asset* (Total Aset)

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
Nilai Perusahaan	Dependen	Q	Rasio	$Q = \frac{(MVE+DEBT)}{TA}$
Pertumbuhan Perusahaan	Independen	GROWTH	Rasio	$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$
<i>Leverage</i>	Independen	DAR	Rasio	$DAR = \frac{TH}{TA}$
Likuiditas	Independen	CR	Rasio	$CR = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$
Kebijakan Dividen	Independen	DPR	Rasio	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$
Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$ROA = \frac{NP}{TA}$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendownload data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Untuk list daftar perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di dapatkan di *website* www.sahamok.net.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-probability Sampling*. menurut Sugiyono (2013) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesemepatan yang sama pada populasi untuk di jadikan sebagai sampel. Digunakan metode *purposive sampling* agar peneliti dapat mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang peneliti tetapkan. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama tahun 2018-2020
4. Laporan keuangan yang digunakan adalah mata uang Rupiah.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020	77
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang baru IPO	(6)
3.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama tahun 2018-2020	(4)
4	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dalam mata uang rupiah	(13)
5	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode tahun 2018-2020	(15)
6	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018 – 2020	(21)
7	Data Outlier	(1)
Sampel Penelitian		17
Total Data Amatan (n x periode penelitian) (17 x 3)		51

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penelaahan dalam penelitian yang dilakukan untuk memfiltrasi hasil data yang didapatkan dari instrumen penelitian. Teknik analisis data disebut juga sebagai proses pengolahan data yang dilakukan untuk pembuktian dan penyajian data menjadi informasi yang akurat. Metode analisis data dalam penelitian ini ada dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



analisis regresi linear berganda karena menguji adanya hubungan diantara variabel dependen dan variabel independennya lebih dari satu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Statistik Dekriptif

Menurut Sugiyono (2013) Statistik deksriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa memberikan suatu kesimpulan yang umum. Statistik deskriptif memberikan data berupa nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan juga standar deviasi (*standard deviation*).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji *pooling* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model persamaan regresi terdapat perbedaan *slope*, *intercept* atau keduanya. Jika tidak terdapat perbedaan tersebut maka data penelitian dapat di *pooling*. uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan *dummy* variabel. Kriteria pengambilan keputusan uji pooling adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka penelitian dapat menggunakan *pooled data*.

$$Q = \beta_0 + \beta_1 \text{GROWTH} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{DPR} + \beta_5 \text{ROA} + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \text{DT2} \\ + \beta_8 \text{GROWTH_DT1} + \beta_9 \text{DAR_DT1} + \beta_{10} \text{CR_DT1} + \beta_{11} \text{DPR_DT1} + \\ \beta_{12} \text{ROA_DT1} + \beta_{13} \text{GROWTH_DT2} + \beta_{14} \text{DAR_DT2} + \beta_{15} \text{CR_DT2} + \\ \beta_{16} \text{DPR_DT2} + \beta_{17} \text{ROA_DT2} + \varepsilon$$

Keterangan :

- Q = Nilai Perusahaan
- GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan
- DAR = *Leverage*
- CR = Likuiditas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DPR	= Kebijakan Dividend
ROA	= Profitabilitas
DT1	= Variabel dummy (1 = tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2019)
DT2	= Variabel dummy (1= tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2020)
β_0	= Konstanta
β_1 - β_{27}	= Koefisien Regresi
ϵ	= Error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk uji awal terhadap suatu perangkat yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kesimpulan data awal yang telah didapatkan, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)* terpenuhi. Dalam metode analisis dilakukan beberapa uji asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi dikatakan baik jika data berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik (termasuk model-model regresi) dapat digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 21 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5% (0.05).

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha = 0.05$), maka data tersebut berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Jika $\text{Asymp Sig. (2-tailed)} < \text{nilai } \alpha (\alpha = 0.05)$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, dengan dasar keputusan berikut :

1. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ artinya tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai *tolerance* $\leq 0,1$ artinya terjadi multikolinearitas

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini menguji autokorelasi dengan uji Run Test dengan menggunakan program SPSS 21. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji run test adalah :

1. Jika nilai $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} < 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi
2. Jika nilai $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi

d. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut heteroskedastisitas, tetapi jika varians residual pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Spearman Rho*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut :

$$Q = \beta_0 + \beta_1 \text{GROWTH} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{DPR} + \beta_5 \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

Q	= Nilai Perusahaan
GROWTH	= Pertumbuhan Perusahaan
DAR	= <i>Leverage</i>
CR	= Likuiditas
DPR	= Kebijakan Dividend
ROA	= Profitabilitas
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang semakin mendekati nol menunjukkan bahwa semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R²* semakin mendekati satu maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

6. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F atau ANOVA pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah model dapat digunakan atau tidak untuk menguji hipotesis. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hipotesis yang dibuat oleh peneliti mengenai uji F :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0 \text{ atau setidaknya ada satu persamaan yang berbeda}$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika Sig. < 0,05 artinya uji model layak untuk digunakan pada penelitian.
2. Jika Sig. > 0,05 artinya uji model tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t ini dilakukan dengan bantuan menggunakan bantuan SPSS 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis Statistik :

a. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_1 > 0$, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

b. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_2 < 0$, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

c. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_3 > 0$, likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

d. Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_4 > 0$, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

e. Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_5 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai sig < 0,05 artinya koefisien regresi signifikan pada tingkat 5%, maka tolak H_0 dan H_a diterima, sehingga terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ artinya koefisien regresi tidak signifikan pada tingkat 5% maka tidak tolak H_0 dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.